

Menyelami Tren Populasi Dunia: Fakta, Angka, dan Implikasinya

Ninawati¹ Fransiska Liska² Veronika Tiara³ Yusawinur Barella⁴

Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura

Alamat: Jalan Prof. Dr. Hadari Nawawi Komplek Sekretariat Bersama, Pontianak, 78124, Indonesia

Korespondensi penulis: f1261231023@student.untan.ac.id

Abstract. *World population conditions are the main focus in understanding global social and economic dynamics. This article reviews trends in world population in the last five years, taking into account population growth and the factors that influence it. Apart from that, the analysis also focused on the 10 countries with the largest population in 2023. An investigation was carried out into the causes of the high population in these countries and the resulting consequences, both from a social, economic and environmental perspective. By exploring the latest data and information, this article aims to provide a comprehensive picture of global population dynamics and its implications for the future.*

Keywords: *Population conditions, population, cause and effect*

Abstrak. Kondisi kependudukan dunia menjadi fokus utama dalam pemahaman dinamika sosial dan ekonomi global. Artikel ini mengulas tren jumlah penduduk dunia dalam lima tahun terakhir, dengan mempertimbangkan pertumbuhan populasi serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Selain itu, analisis juga difokuskan pada 10 negara dengan jumlah penduduk terbesar pada tahun 2023. Dilakukan penelusuran terhadap sebab-sebab dari tingginya jumlah penduduk di negara-negara tersebut serta akibat yang dihasilkan, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Dengan menggali data dan informasi terkini, artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang dinamika kependudukan global dan implikasinya di masa depan.

Kata kunci: Kondisi kependudukan, jumlah penduduk, sebab akibat

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan penduduk yang pesat telah menjadi salah satu permasalahan global bagi seluruh negara didunia. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, berbagai permasalahan pun bermunculan, antara lain kemiskinan, berkurangnya lapangan kerja, dan menurunnya kualitas sumber daya manusia yang tidak memenuhi kebutuhan. Pertumbuhan penduduk yang pesat telah menjadi topik penting dan menarik bagi negara-negara di dunia. Misalnya saja di Indonesia, peningkatan laju pertumbuhan penduduk menjadi permasalahan besar, dengan laju pertumbuhan penduduk setiap tahunnya mencapai 4,5 juta jiwa.

Dalam konteks pembangunan nasional, masyarakat merupakan isu yang sangat strategis. Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah mengambil berbagai inisiatif untuk mengengkang pertumbuhan penduduk, yaitu dengan menyalurkan program Keluarga Berencana (KB). Program KB memungkinkan individu untuk membatasi jarak kelahiran atau mengurangi angka kelahiran melalui penggunaan metode kontrasepsi hormonal dan

nonhormonal. Metode ini bisa bersifat permanen atau sementara, meskipun jenis kontrasepsi memiliki tingkat efektivitas yang berbeda dan hampir setara (Sartika & Qomariah, n.d. 2020). Pemilihan kontrasepsi dari wanita usia subur sesuai dengan preferensi mereka sangatlah penting. Salah satu metode kontrasepsi yang banyak diminati adalah suntik KB, baik yang berjangka 1 bulan maupun 3 bulan, karena dinilai praktis, aman, dan terjangkau. Faktor yang mempengaruhi penggunaan suntik KB meliputi pengetahuan, tingkat pendidikan, usia, media informasi, ketersediaan alat kontrasepsi, peran petugas kesehatan, serta dukungan dari suami (Sartika & Qomariah, n.d. 2020).

Penduduk usia produktif adalah yang rentang usianya 15-64 tahun. Bonus demografi sangat terkait dengan jumlah penduduk usia produktif. Adanya penduduk dalam rentang usia produktif berpengaruh memiliki potensi pada wilayah untuk memperoleh bonus demografi, karena berkontribusi secara signifikan dalam tersedianya tenaga kerja, tetapi disisi yang lain, dapat menjadi masalah jika tidak dilengkapi oleh kualitas yang memadai. Bonus demografi adalah kondisi di mana tercapainya titik terendah antara penduduk usia produktif dan non-produktif, menunjukkan bahwa setiap individu usia kerja menanggung lebih sedikit penduduk yang tidak produktif (Goma et al., n.d. 2020). Dengan demikian, bonus demografi terjadi ketika lebih penduduk usia produktif, sehingga rasio ketergantungan berada pada tingkat terendah (biasanya di bawah 50%).

KAJIAN TEORITIS

Kependudukan di dunia yang berkembang sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk. Dua teori tentang pertumbuhan penduduk di negara-negara berkembang adalah sebagai berikut:

1. Teori Malthus

Robert Malthus mengatakan bahwa hubungan antara laki-laki dan perempuan menyebabkan pertumbuhan penduduk yang cepat, yang menyebabkan kehamilan dan kelahiran yang tidak dapat dihentikan. Teori ini menekankan bahwa pertumbuhan penduduk yang cepat dapat menyebabkan kemiskinan dan kekurangan pangan.

2. Teori Konfusius

Konfusius menganggap ada suatu proporsi yang ideal yang memungkinkan pertumbuhan penduduk yang cepat. Ia menyarankan agar pemerintah memindahkan orang ke daerah yang masih kekurangan penduduk untuk memecahkan masalah kelebihan penduduk.

Secara keseluruhan, peningkatan populasi di negara-negara berkembang memiliki dampak yang signifikan terhadap kependudukan. Pemerintah harus memainkan peran penting dalam mengendalikan pertumbuhan penduduk dan mengurangi masalah yang timbul.

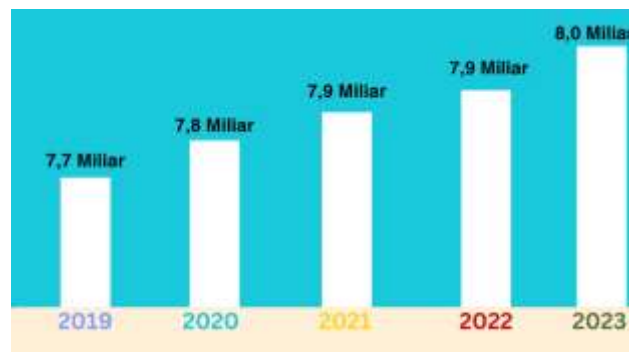
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris dengan metode kualitatif untuk memahami nilai dan sikap penduduk dunia. Populasi penelitian adalah penduduk dunia, dengan sampel diambil dari data statistik resmi yang relevan dengan jumlah penduduk dunia dalam 5 tahun terakhir serta data kependudukan dari 10 negara dengan jumlah penduduk terbanyak per tahun 2023. Penelitian ini mengkaji sebab dan akibat dari perubahan jumlah penduduk, termasuk faktor-faktor seperti kelahiran, kematian, migrasi, dan kebijakan kependudukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jumlah Penduduk Dunia 5 Tahun Terakhir

Dalam 5 tahun terakhir, populasi dunia mengalami peningkatan yang signifikan. Ada banyak konsekuensi baik dan buruk yang harus dipertimbangkan oleh para pembuat Keputusan dan Masyarakat global.



Data diatas adalah perkiraan dan mungkin tidak sepenuhnya akurat. Pertambahan penduduk dihitung berdasarkan persentase dari tahun sebelumnya. Populasi dunia terus bertambah, meskipun laju pertumbuhannya melambat dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2023, populasi dunia telah mencapai 8 miliar orang untuk pertama kalinya dalam sejarah. Populasi dunia diperkirakan akan terus bertambah hingga mencapai puncaknya sekitar 10 miliar orang pada pertengahan abad ke-21. Situasi kependudukan dunia menghadirkan situasi yang kompleks dan terus berubah. Negara-negara berkembang mengalami penurunan populasi karena rendahnya angka kelahiran, yang dapat menyebabkan masalah ekonomi karena kekurangan populasi dalam jangka panjang. Seiring bertambahnya populasi dunia, tingkat suku bunga tertinggi adalah

negara dengan per kapita terendah, meningkatnya pendapatan per kapita menjadi penyebab utama ketidakstabilan pola produksi dan konsumsi. Menurut PBB, negara dengan tingkat suku bunga tertinggi adalah negara dengan pendapatan per kapita terendah. Dengan demikian, seiring berjalannya waktu, pertumbuhan populasi dunia akan meningkat akibatnya, populasi di negara-negara termiskin di dunia akan terus meningkat, terutama di Afrika Sub-Sahara. Seiring berjalannya waktu, populasi dunia telah berkembang pesat di Afrika Sub-Sahara.

B. 10 Negara dengan Jumlah Penduduk Terbanyak Tahun 2023

Jumlah penduduk di dunia mencapai 8 miliar jiwa. Berikut 10 negara yang jumlah penduduk terbanyak di dunia:

1. Negara India

Sesuai prediksi PBB, negara India sukses melampaui negara Cina menentuai nomor 1 jumlah penduduk terbanyak di dunia. Tahun 2022 jumlah penduduk negara India mencapai 1,417 miliar jiwa. Sedangkan, laju perkembangan India diproyeksikan bertambah sebesar 0,81% serta pada tahun 2023 jumlah penduduk negara India sudah mencapai 1,431 miliar jiwa.

2. Negara China

Meskipun China berada di benua Asia, negara dengan populasi tertinggi kedua adalah China. India kini mengungguli China, yang sebelumnya selalu menempati posisi pertama selama kurang lebih empat puluh tahun. Ada kebijakan yang membatasi jumlah anak dalam satu keluarga untuk mengurangi angka kelahiran, yang merupakan salah satu penyebab penurunan populasi China, yang mencapai 1.425 miliar jiwa.

3. Negara Amerika Serikat

Dengan 340 juta penduduk, Amerika Serikat menduduki peringkat ketiga negara dengan jumlah penduduk terbanyak. Jumlah ini termasuk ketiga terbesar di dunia, meskipun relatif rendah dibandingkan dengan dua negara sebelumnya. Ini dianggap sebagai negara terpadat di Benua Amerika oleh banyak orang di Amerika Serikat, dan bahkan kota terpadat disebut New York.

4. Negara Indonesia

Negara keempat dengan jumlah penduduk terbanyak. Dengan 277 juta orang, Indonesia meningkat 0,74% dari tahun sebelumnya. Peningkatan angka kelahiran dan migrasi dalam negeri memengaruhi pertumbuhan penduduk Indonesia.

5. Negara Pakistan

Di antara Indonesia, Pakistan merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar kelima. Saat ini, populasi Pakistan telah mencapai 241 juta jiwa, mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sebesar 1,98%. Pakistan adalah negara Muslim terbanyak kedua dengan mayoritas penduduknya menganut agama Islam.

6. Negara Nigeria

Pertumbuhan penduduk Nigeria meningkat pesat karena pada tahun 2023, populasi negara tersebut mencapai 224 juta jiwa. Ini berarti, populasi tumbuh sebesar 2,41% setiap tahun.

7. Negara Brasil

Pada tahun 2023, jumlah penduduk Brazil berjumlah 216 juta jiwa. Artinya ada peningkatan sebesar 0,56 persen. Tingkat kenaikan jumlah populasi masih dianggap rendah.

8. Negara Bangladesh

Jumlah penduduk Bangladesh saat ini berjumlah 174,3 juta jiwa dengan tingkat pertumbuhan yang cukup stabil sebesar 1,03%. Bangladesh juga merupakan salah satu negara dengan populasi Muslim terbesar ke-4 setelah Indonesia, Pakistan, dan India.

9. Negara Rusia

Pada tahun 2023, jumlah penduduk Rusia berjumlah 144,3 juta orang. Karena penyajiannya hanya -0,19 %, pertumbuhan penduduknya tidak terlalu cepat.

Penyebab menurunnya populasi ini adalah penurunan angka kelahiran, bahkan Rusia merupakan negara dengan tingkat penurunan populasi tercepat di dunia pada tahun 2021.

10. Negara Meksiko

Tingkat pertumbuhan Meksiko tidak tinggi, yaitu hanya 0,75%. Dengan demikian, jumlah penduduk Meksiko pada tahun 2023 meningkat menjadi 128 juta orang sedangkan tahun sebelumnya 127 juta orang.

C. Sebab dan Akibat

Kondisi kependudukan dunia mempunyai sebab dan akibat yang kompleks dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Dalam beberapa kasus, pertumbuhan penduduk dapat meningkatkan output perekonomian, namun pada kasus lain pertumbuhan penduduk juga dapat memberikan tekanan pada sumber daya alam dan infrastruktur. Oleh karena itu, pengelolaan kependudukan yang efektif diperlukan untuk menjamin kesejahteraan penduduk dan pengelolaan sumber daya yang lebih baik.

Berikut faktor-faktor sebab yang terkait meliputi:

1. Peningkatan angka kelahiran: Pesatnya peningkatan jumlah penduduk disebabkan oleh peningkatan angka kelahiran karena ditemukannya obat-obatan dan program kesehatan yang lebih baik. Akibatnya, angka kematian terus menurun, angka kelahiran terus meningkat, dan populasi dunia terus bertambah.
2. Kematian yang rendah: Kematian rendah mempengaruhi pertumbuhan populasi. Oleh karena itu, jumlah penduduk dunia yang terus bertambah berdampak pada berbagai aspek dunia, termasuk perekonomian dan masyarakat.
3. Migrasi: Migrasi juga mempengaruhi populasi. Jumlah penduduk di suatu daerah bisa bertambah, sedangkan jumlah penduduk di daerah lain berkurang.

Faktor-faktor yang terjadinya akibat meliputi:

1. Pertumbuhan Ekonomi: Pertumbuhan penduduk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dalam beberapa kasus, pertumbuhan populasi meningkat, sementara pada kasus lain hal ini memberikan tekanan pada sumber daya alam dan infrastruktur.
2. Kehidupan Penduduk: Laju pertumbuhan penduduk mempengaruhi kehidupan penduduk. Oleh karena itu, penduduk yang semakin bertambah akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti pendidikan, kesehatan, lapangan kerja, dll.
3. Kondisi lingkungan yang terdegradasi: Laju pertumbuhan penduduk terhadap kondisi lingkungan. Oleh karena itu, pertumbuhan penduduk dapat menimbulkan permasalahan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, seperti air bersih dan keseimbangan lingkungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa populasi dunia terus mengalami peningkatan yang signifikan dalam 5 tahun terakhir, dengan populasi mencapai 8 miliar orang pada tahun 2023 dan diperkirakan akan mencapai puncaknya sekitar 10 miliar orang pada pertengahan abad ke-21. Negara-negara berkembang menghadapi tantangan penurunan populasi karena rendahnya angka kelahiran, sementara negara-negara termiskin, terutama di Afrika Sub-Sahara, mengalami peningkatan populasi yang signifikan. Faktor-faktor seperti peningkatan angka kelahiran, rendahnya angka kematian, dan migrasi berkontribusi pada pertumbuhan populasi ini. Akibatnya, pertumbuhan populasi dunia dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi, tekanan pada sumber daya alam, dan degradasi lingkungan. Oleh karena itu, pengelolaan kependudukan yang efektif sangat diperlukan untuk menjamin kesejahteraan penduduk dan

keberlanjutan sumber daya. Penelitian ini juga menyoroti perlunya kebijakan yang dapat mengatasi tantangan kependudukan global serta rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut guna memahami dinamika kependudukan secara lebih mendalam.

DAFTAR REFERENSI

- Goma, E. I., Sandy, A. T., & Zakaria, M. (n.d.). *Analisis Distribusi dan Interpretasi Data Penduduk Usia Produktif Indonesia Tahun 2020*. 6(1).
<https://journals.unihaz.ac.id/index.php/georafflesia>
- Sartika, W., & Qomariah, S. (n.d.). Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan KB Suntik
Factors Affecting The Use of Injection KB. In *Jurnal Ilmiah Kebidanan* (Vol. 7, Issue 1).
- Agnes z. Yonata. 2024. *10 Negara Dengan Jumlah Penduduk Terbanyak 2024, Indonesia Nomor Berapa?* <https://goodstats.id/article/10-negara-dengan-jumlah-penduduk-terbesar-2024-indonesia-nomor-berapa-Wpch3>
- Annur Cindy Mutia. 2024. 10 Negara dengan Jumlah Penduduk Terbanyak di Dunia(25 januari 2024)
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/01/25/ini-10-negara-dengan-jumlah-penduduk-terbanyak-di-dunia-awal-2024>
- Ardiansyah, Herman.(2017). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(3).
- Giddens, Anthony. 2021. *Runway World Bagaimana Globalisasi Merpmbak Kehidupan kita*. Gremedia. Jakarta
- Grace Eirin. 2023. 6 Masalah Yang Timbul Akibat Pertumbuhan Penduduk Yang Tinggi.
<https://bobo.grid.id/read/083736520/6-masalah-yang-timbul-akibat-pertumbuhan-penduduk-yang-tinggi?page=all>
- Hanifah, dkk. 2014. Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan, Usia Kawin Pertama, Penggunaan Alat Kontrasepsi Terhadap Jumlah Anak. Vol 2, No 8. *Jurnal Pendidikan Geografi*.
- Harjanto,T. 2021. Kebijakan Kependudukan dan Pertumbuhan Ekonomi. *CENDEKIA Jaya*, 3(1), 39 – 59. Junaidi, & Hardiani. 2009. *Dasar- Dasar*
- Milepost Populasi Dunia . 2023(Populasi, Usia, Jenis Kelamin, Tren). pengukur dunia. Diakses dari Worldometer. <https://www.worldometers.info/world-population/>
- Rahayu, Kuswati Indra. Michael. Siti Amalia.(2017). Pengaruh jumlah penduduk dan inflasi serta investasi swasta terhadap pertumbuhan ekonomi. *Inovasi*. 13(1). 39- 49.
- Yunianto, Dwi. 2021. Analisis Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Forum Ekonomi*, 23(4), 687-699.